

**LAPORAN PENCAPAIAN  
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN  
SMKN 1 PAYAKUMBUH  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**DINAS PENDIDIKAN PROPINSI SUMATERA BARAT  
SMK NEGERI 1 PAYAKUMBUH  
JALAN ASOKA NO. 06  
TELP. (0752) 92047  
E-mail : smkn1pyk@gmail.com  
PAYAKUMBUH  
2022**

**LAPORAN PENCAPAIAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN**  
**SMKN 1 PAYAKUMBUH**  
**TAHUN 2022**

**A. RASIONALITAS PROGRAM PENCAPAIAN SNP DI SMKN I PAYAKUMBUH**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang didirikan sebagai tempat belajar bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi dan potensi dirinya. Sebuah tempat belajar yang menyenangkan yang memungkinkan terjadinya pembentukan perilaku lewat proses yang disebut pembelajaran. Pembelajaran merupakan inti dari sebuah proses pendidikan di sekolah. Pembelajaran yang baik dan efektif adalah pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai standar.

Pengelolaan sekolah harus diupayakan untuk mencapai standar nasional pendidikan, sebagai standar yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menjamin pelayanan pendidikan dinegara kita. Empat standar Nasional pendidikan berbicara tentang bagaimana pembelajaran ditentukan targetnya, direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi di sebuah sekolah. Sedangkan empat standar lainnya menjamin bagaimana sekolah melakukan proses pengelolaan sebagai lembaga pendidikan sehingga proses pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik. Mengantarkan peserta didik pada tujuan pembelajaran sesuai visi dan misi lembaga.

Salah satu hal penting dalam upaya pencapaian standar nasional tersebut pimpinan sekolah atau Kepala Sekolah harus melakukan pengelolaan manajemen sekolah agar semua komponen yang ada disekolah bersinergi bergerak bersama untuk mencapai dan terus meningkatkan pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan.

Upaya untuk itu dilakukan dengan tahap awal adalah melakukan evaluasi diri sekolah. Kegiatan ini adalah upaya untuk memetakan kondisi sekolah ketika disandingkan dengan 8 standar pendidikan yang sudah ditetapkan sebagai dasar pelayanan yang akan diberikan oleh sekolah kepada siswa sebagai pelanggannya. Hasil evaluasi diri ini akan dijadikan oleh kepala sekolah untuk merumuskan rencana pengembangan sekolah. Menyusun rencana pengembangan 4 tahun atau yang biasa disebut rencana Kerja sekolah jangka menengah. RKJM ini kemudian diformulasikan kedalam rencana kerja sekolah, rencana kerja anggaran sekolah setiap tahunnya.

Program kerja tahunan ini akan memaparkan program dan kegiatan yang dirancang oleh kepala sekolah untuk menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai atau bahkan melewati SNP. Pelaksanaan program harus terus dipantau dan dipetakan untuk menjadi dasar perumusan rencana kerja sekolah tahun berikutnya. Kondisi inilah yang terus dilakukan sehingga visi misi sekolah dapat dicapai.

## B. DASAR PENYUSUNAN

Pemetaan pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan yang telah dilakukan setiap tahunnya. Pemetaan ini dilakukan dengan cara melakukan evaluasi diri. Evaluasi diri ini dilakukan dengan berpedoman pada instrument yang disiapkan oleh pemerintah. Pelaksanaan pemetaan pencapaian SNP ini telah dituangkan dalam RKS dan RKAS SMKN 1 Payakumbuh setiap tahunnya dengan didasarkan pada:

- a. Permendikbud no 70 tahun 2013 tentang standar isi kurikulum 2013
- b. Permendikbud no 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dan menengah
- c. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah no 130/D/KEP/KR/201 tanggal 10 Februari tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan
- d. Permendikbud no 23 tahun 2016 tentang standar penilaian
- e. Permen Dikbud nomor 6 tahun 2018 tentang tugas pokok Kepala Sekolah dan Pengawas
- f. Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru
- g. Permendikbud nomor 165 tahun 2021 tentang Sekolah Pusat Keunggulan

## C. DESKRIPSI HASIL PENCAPAIAN PROGRAM SNP SMKN I PAYAKUMBUH

Sejak dari tahun 2018 sampai dengan 2022 ini program pengembangan sekolah yang disusun direncanakan dan dilaksanakan telah dapat menunjukkan progres peningkatan. Peningkatan pencapaian itu dapat digambarkan sebagai berikut :

### 1. Pencapaian Standar Isi

Sejak ditetapkan menjadi Sekolah Pusat Keunggulan oleh Kemendikbudristek maka SMKN 1 Payakumbuh melakukan penyesuaian dengan ketentuan yang mengiringi hal tersebut. Standar Isi sekolah harus melakukan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi KOSP untuk menunjang perubahan kurikulum tersebut sekolah membentuk tim pengembang kurikulum yang disebut dengan komite pembelajaran. Komite pembelajaran ini beranggotakan dan memiliki fungsi sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>Unsur</b>	<b>Fungsi</b>	<b>Nama Anggota KP</b>
1	Kepala Sekolah	Pemimpin Manajemen Pembelajaran	Yunita Rosanti, M.Pd
2	Pengawas Pembina	Pelaksana Pendamping internal	Drs. Ir. Autaf Muzarli, M.Pd
3	Wakil kurikulum	Ketua pelaksana perubahan pembelajaran	Wisnarti, S.Si.,M.Pd
4	Wakil Guru Mapel	Kordinator Mapel PPKn	Yetti Helmiza, S.Pd
		Kordinator Mapel Agama	Rosmawati, S.ag
		Kordinator Mapel Seni Budaya	Yeri Yulia Sari, S.Pd
		Kordinator Mapel Olah Raga	Arif Yulianto, S.Pd
		Kordinator Mapel Sejarah	Herlinda, S.Pd
		Kordinator Mapel Matematika	Wisnarti, M.Pd
		Kordinator Mapel Bahasa Indonesia	Linda Oktabera, S.Pd
		Kordiantor Mapel Bahasa Inggris	Poftia Agustirti, S.Pd
		Kordinator Mapel IPAS	Ronalis Putra
		Kordinator Mapel Kejuruan	Aldo Ngara, S.Pd Refli Marlina, M.Pd Nisfa Harmini, S.Pd Imelda. D. SE
		Kordiantor BK	Muthia Hanum, S.Pd
Kordiantor P5BK	Andriyani, S.Pd		

Perubahan kurikulum yang diberlakukan pada SMK PK ini dilakukan oleh sekolah sesuai arahan dan pendampingan yang dilakukan oleh kemendikbud melalui BBPPMPV Seni Budaya Yogyakarta untuk muatan dan pengembangan kurikulum. Untuk pelatihan komite pembelajaran didampingi oleh P4TK TK dan PLB. Selain dua lembaga tersebut sekolah juga mendapat pendamping tentang konten dan isi kurikulum untuk jurusan yang diunggulkan yaitu dari program keahlian Desain Komunikasi Visual UNP.

Program yang dilakukan oleh sekolah dimulai dengan pelatihan kurikulum SMK PK kepada komite pembelajaran untuk mengembangkan dan penyusum rencana pembelajaran di mata pelajaran masing masing. Semua itu dasar dalam penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan SMKN I Payakumbuh. Kurikulum ini

diverifikasi oleh Pengawas Sekolah dan Tim TPK Propinsi. Hasil validasi kurikulum sekolah semakin meningkat dari tahun ketahun. Sejak tahun pelajaran 2016/2017 Kurikulum sekolah selalu mendapatkan penghargaan dari Dinas pendidikan propinsi Sumatera Barat masuk kategori Amat Baik dengan nilai pencapaian yang semakin baik dari sisi administrasi dan kualitas isi. Tahun 2021 ini juga mendapatkan sertifikat sebagai sekolah pelaksana Kurikulum terbaik untuk jaminan proses pelaksanaan pembelajaran. Penghargaan dapat dilihat dalam lampiran 3 pada laporan ini.

Secara lebih jelas dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Program keahlian	Tahun 2020/2021		Tahun 2021/2022		Tahun 2022/2023	
	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai
Akuntansi / AKL	A	94.69	Pelaksana Kurikulum terbaik	Amat baik	Pelaksana Kurikulum terbaik	Amat baik
PKM						
OTKP/ MPLB	A	93.37				
BDP/Pemasaran	A	94.44				
Disain Komunikasi Visual/ DKV	A	92.32				
Produksi Gravika	A	93.39				

Dari hasil validasi KOSP oleh tim Kurikulum propinsi Sumatera Barat tersebut sebagaimana yang ada dalam lampiran maka secara administrasi KOSP sekolah sudah memenuhi standar SNP dan mungkin hanya perlu peningkatan dari sisi kualitas keterlaksanaan program guna pencapaian SKL sesuai dengan permen.

Untuk mendukung pelaksanaan KOSP ini maka sekolah juga melakukan program pengadaan buku dan bahan ajar yang akan digunakan oleh guru dan siswa dalam pencapaian standar kelulusan. Adapun jumlah buku wajib Kurikulum yang ada dimiliki sekolah sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel berikut ini.

No	Nama Kelompok Mapel	Jumlah Buku/mapel	Jumlah siswa	Perbandingan	Keterangan
1	Mapel Kelompok A	8171	1408	1 : 1	Diatas SNP
2	Mapel Kelompok B	2400	1408	1 : 1	Diatas SNP
3	Mapel Kelompok C				
	Mapel C1	1299	1408	1 : 2	SNP
	Mapel C2	1750	1408	1 : 2	SNP
	Mapel C3	Baru Buku Referensi guru			Belum tersedia buku yang diterbitkan kemendikbud

Dari pencapaian diatas maka untuk tahun berikutnya sekolah akan meningkatkan program pengembangan Kurikulum dengan mendisain kurikulum berbasis produk untuk setiap program keahlian dengan mengembangkan konsep *Teaching Factory* dan juga peningkatan penguatan program PPK, Literasi, Kompetensi abad 21, Literasi dan pengintegrasian budaya dan karakter lokal sebagai bahan untuk mengembangkan keunggulan kooperatif siswa.

## 2. Pencapaian Standar Kelulusan

Pencapaian standar kompetensi lulusan sejak tahun 2018 sampai tahun 2022 juga mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Hal ini secara akademik maupun non akademik. Walau dalam masa pandemi yang semakin sedikit ajang lomba kegiatan yang dilakukan untuk menjadi ukuran ketercapaian standar kelulusan. Pencapaian standar kelulusan ini dapat ditinjau dari dua sisi yaitu :

### A. Bidang Akademik

Dari sisi akaedemik prestasi atau pencapaian visi sekolah dibuktikan dengan kelulusan dan kenaikan tingkat siswa yang selalu 100 %. Penetapan kelulusan ditentukan oleh sekolah berdasarkan kriteria kelulusan yang diputuskan dalam rapat dewan guru.. Tahun ini sekolah tidak lagi melakukanujuna nasional akan tetapi hanya melaksanakan ujian akhir sekolah berbasis CBT.

Dalam hal pengujian dan sertifikasi kompetensi juga sekolah melakukan peningkatan kualitas dengan melakukan uji sertifikasi kompetensi dengan menggunakan LSP. Tahun ini proses sertifikasi kompetensi siswa dapat digambarkan dengan tabel berikut ini:

No	Program Keahlian	Pola Uji Sertifikasi	Jumlah Peserta	Hasil Ter sertifikasi	Keterangan
1	Akuntansi Keuangan Lembaga	LSP P1	90	78	
2	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	LSP P1	155	154	
3	Disain Komunikasi Visual	LSP P1	56	52	
4	Pemasaran	Sertifikasi Mandiri dengan Industri Mitra Lokal	-	-	

Selain hal diatas yang merupakan prestasi akademik secara kolektif maka secara individu ataupun kelompok standar prestasi akademik siswa tahun ini juga bisa ditunjukkan dengan ikutnya beberapa siswa yang mewakili sekolah dalam ajang lomba akademik dan sudah mampu mewakili Sumatera Barat dalam ajang Nasional.

Berikut ini disajikan bentuk lomba dan kegiatan akademik yang diikuti oleh perwakilan siswa dalam forum daerah dan nasional :

No	Bidang Kegiatan	Nama Siswa	Tingkat	Hasil
1	Digital Marketing Hino	Hajratul Rahma	Nasional	Enam orang bersertifikat industri
		Mulia Putri Ningsih		
		Nicia Septi Angraini		
		Nova Yulia Rahma		
		Nuri Rahmatul Akbar		
		Pelsi		
		Putri Melani		
		Rahma Yanti		
		Rani		
		Rima Ardha Wulandari		
		Sepia Junita Fitri		

		Virha Luthfiyya		
		Yolanda		
2	Lomba Marketing Online	Ustratul Rahma	Propinsi	Juara 1
3	Lomba Marketing Online	Ustratul Rahma	Nasional	Peringkat 8
4	Lomba Kopetensi Siswa	Siti Asyifa Aprila	Propinsi	Juara 1
5	Lomba Kopetensi Siswa	Siti Asyifa Aprila	Nasional	Peingkat 18
6	Olimpiade Sains – Kopetensi Agama Islam Tahun 2022	Nur'aini Yulfia Indri	Nasional	Medali Emas
7	LKS – Teknologi Desain Grafis Tahun 2022	Nofringga	Nasional	Medali Perak
8	Festival Sains Nusantara Tahun 2022	Dilla Rahmayeli	Nasional	Medali Perunggu

## B. Non Akademik

Pencapaian standar kelulusan dari sisi non akedemik juga menunjukkan peningkatan. Siswa mampu menunjukkan prestasi dengan memenagkan kejuaraan kjuaran di tingkat Kota, propinsi dan sudah mulai berbicara untuk tingkat Nasional. Hanya sayang pademi yang masih berlangsung tahun ini yang diadakan untuk mengukur prestasi siswa tidak dilaksanakan lagi. Sehingga ajang untuk unjuk komptensi dan prestasi siswa semakin sedikit. Akan tetapi untuk event yang diukut siswa selalu meraih peringkat disetiap lomba.

### 3. Pencapaian Standar Proses

Peningkatan standar proses sekolah juga melakukan program pemantauan ketelaksanaan PBM oleh guru. Mulai dari menyusun perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan dan pengelolaah hasil pembelajran. Pengontrolan atas keterlaksanaan PBM oleh guru dilaksanakan secara berjenjang mulai dari guru piket, kaprog, waka kurikulum dan kepala sekolah.

Supervisi dan monitoring dilakukan setiap hari sebagai program rutin yang dilakukan dengan cara control berjenjang tentang kehadiran guru dikelas. Sementara untuk mengontrol pelaksnakan proses di dalam kelas dilaksankan program supervisi



secara terjadwal yang dilakukan oleh tim supervisi yang di SK kan oleh kepala sekolah. Untuk Tahun Pelajaran 2022/2023 ini Kepala Sekolah juga melakukan supervisi sendiri. Supervisi ini dilakukan dengan tujuan untuk memetakan keterampilan pengelolaan pembelajaran oleh guru dengan maksud pengembangan peraspek kompetensi. Supervisi dilakukan dengan pola diskusi berkelompok mapel dengan tujuan untuk mengeksplor permasalahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan mendiskusikan solusi pemecahan masalah dan juga pemberian alternatif pemecahan masalah. Terkadang juga dilakukan dengan melakukan penunjukan model guru yang melakukan pembelajaran dan kemudian proses tersebut didiskusikan oleh guru dipandu kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **4. Pencapaian Standar Penilaian**

Standar penilaian yang merupakan standar paling lemah di sekolah sesuai dengan hasil evaluasi diri yang dilakukan. Proses penilaian dilaksanakan sesuai dengan permen terdiri dari penilaian oleh guru/ tenaga pendidik, penilaian oleh sekolah dan penilai oleh pemerintah. Penilai yang dilakukan oleh guru masih relative lemah dalam aspek pengukuran indikator kompetensi. Soal atau instrumen penilaian yang disusun guru belum semua mampu mengukur ketercapaian indikator kompetensi dasar. Dari hasil supervisi penilaian yang dilakukan oleh guru lemah dalam sisi penilaian proses. Akan tetapi dalam penilaian akhir kompetensi siswa diuji dengan pola LSP dimana ketercapaian standar siswa dinyatakan kompeten adalah ketika menunjukkan kemampuan mencapai KUK. Sementara dalam proses anak dilatihkan tetapi tidak di bentuk kesadaran dengan KUK ini sehingga siswa kurang memaknai pencapaian kompetensi yang diperolehnya. Oleh karena itu hal ini menjadi fokus peningkatan kompetensi tenaga pendidik di tahun berikutnya.

#### **5. Pencapaian Standar Sarana Prasarana**

Pencapaian standar sarana prasarana dalam 6 tahun berjalan ini juga menunjukkan peningkatan. Pengadaan peralatan praktik untuk setiap jurusan di upayakan bertambah dari tahun ketahun. Terutama peralatan untuk program keahlian Desain komunikasi Visual dan produksi grafika yang memang masih sangat terbatas.

Jumlah peralatan komputer untuk pelaksanaan ujian akhir sekolah dan ujian nasional berbasis komputer sudah bisa memenuhi rasio 1: 3 siswa kelas XII. Akan

tetapi jumlah ini harus ditambah untuk menjaga agar kegiatan praktik jurusan dalam PBM disetiap program keahlian tidak tertunda atau terganggu karena proses persiapan dan pelaksanaan UBK siswa kelas XII.

Rehab dan perbaikan fisik bangunan juga selalu dilakukan untuk membuat kondisi lingkungan dan suasana PBM bisa lebih nyaman dan kondusif. Perwajahaan sekolah juga di perbaiki untuk menciptakan kesan dan tampilan performa sekolah. Adapun pengembangan sarana fisik dalam bentuk rehab ini bisa dilihat pada tabel berikut ini :

<b>No</b>	<b>Nama Bangunan / Sarana</b>	<b>Tahun Rehab</b>	<b>Sumber Dana</b>
1	Lapangan Upacara	2016	Komite Sekolah
2	Peningkatan nilai Ruang toko Pemasaran	2016/2017	Bisnis centre & Komite Sekolah
3	Pembelian Bus Sekolah	2017	Komite sekolah
2	Rehab ruang pimpinan Ruang kepala sekolah Ruang wakil mutu/kesiswaan Ruang Wakil Ruang Kaprog DKV/PG	2017	APBN
3	Rehab ruang bimbingan konseling	2017	APBN
4	Rehab ruang komite sekolah	2017	APBN
5	Rehab ruang perlengkapan	2017	APBN
6	Rehab ruang lab Produksi Gravika	2017	APBN
7	Rehab Aula/ ruang serbaguna	2017	APBN
8	Rehap instalasi listrik ruang lab	2017	BOS 2017
9	Pembangunan Tempat pembuangan Sampah sementara	2017	Komite sekolah
10	Pengadaan Wastafel lingkungan sekolah	2017	BOS 2017 dan komite sekolah
11	Pebangunan ruang Piket siswa	2018	Komite Sekolah
12	Rehab 9 Ruang Teori	2018	BOP 2018
13	Rehab WC/ toilet aula	2018	BOS 2018

14	Pembangunan dan perbaikan Jalan lingkungan halaman depan sekolah	2018	Komite Sekolah
15	Rehab ruang Praktik PKM	2019	APBN
16	Rehab ruang praktik Gravika 1	2019	APBN
17	Rehab ruang praktik Gravika 2	2019	APBN
18	Rahab ruang praktik DKV 1	2019	APBN
19	Pengadaan peralatan praktik DKV	2019	APBN
20	Pengecatan dan pemeliharaan ruang kelas	2020	Komite dan BOS
21	Pengadaan Sanitasi dan sarana Pengurangan risiko Covid 19	2020	Bos
22	Pengecoran lapangan Sekolah depan Aula	2020	Komite
23	Rehab Lantai aula, ruang Osis dan ruang guru Olahraga	2021	APBD ( Pokir)
24	Pembangunan 2 RPS DKV	2021	APBN
25	Pengadaan peralatan praktik DKV	2021	APBN
26	Pengadaaan komputer untuk lab AKL 15 unit	2021	APBN
26	Pengadaan sarana pembelajaran	2021	BOS
27	Pengadaan AC	2021	Komite
28	Pengadaaan Kipas Angin	2021	Komite
29	Pembangunan ruang parkir	2021	Komite
30	Pengadaaan Gazebo Diskusi	2021	Komite
31	Pembangunan Ruang Kepala Sekolah	2022	APBN
32	Pembangunan Pentas	2022	APBN
33	Pembangunan Kantin Sekolah	2022	APBN

## 6. Pencapaian Standar Ketenagaan

Standar ketenagaan sekolah sudah memiliki guru yang cukup untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Kualifikasi tenaga pendidik sudah memenuhi SNP yaitu minimal pendidikan strata 1. Dari 77 tenaga pendidik yang berstatus PNS sudah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 74 orang dan 2 orang belum mengikuti PLPG sementara yang 1 orang sudah lulus tetapi sertifikat pendidiknya belum diterbitkan. Untuk menutupi kekurangan guru maka sekolah menggunakan jasa pelayanan pendidikan dari tenaga guru honor yang di SK kan oleh kepala sekolah.

Dari tenaga pendidik untuk guru mapel produktif atau kelompok C mereka juga memiliki kompetensi sebagai asesor yang bisa menguji dalam proses sertifikasi kompetensi siswa dalam pola LSP. Sekolah terus menambah jumlah asesor yang dimiliki oleh program keahlian dengan harapan mereka akan memperbaiki dan meningkatkan proses PBM untuk memenuhi standar SKKNI masing masing program keahlian.

Berikut ini tabel jumlah asesor yang dimiliki oleh setiap program keahlian dan

No	Program Keahlian	Jumlah Asesor	Masa Berlaku Sertifikat
1	Akuntansi dan keuangan lembaga	5	2019, 2022
2	Perbankan	1	2022
3	Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran	6	2023
4	Bisnis Daring dan Pemasaran	5	2024
5	DKV	3	2024

Sementara untuk tenaga kependidikan sekolah sangat kekurangan. Hanya ada 4 orang tenaga TAS yang berstatus PNS sedangkan lainnya sebanyak 15 orang termasuk caraka dan satpam berstatus tenaga honor. Mereka semua dibiayai dari gaji yang bersumber pada dana partisipasi orangtua dengan standar gaji jauh dibawah UMR.

## 7. Pencapaian Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan sekolah sudah memiliki sitem informasi manajemen dengan menrapakan sistem manajemen ISO.2001: 2008. Sejak tahun 2017 sekolah berproses

untuk melakukan tansisi ke ISO:2001: 2015 dengan suprelance dari URS Medan. Saat ini sedang dalam proses lisensi sertifikat.

Pengakuan dan penghargaan diterima sekolah sebagai sekolah sehat tingkat propinsi tahun2017. Tahun 2018 sebagai sekolah adiwiyata tingkat Kota Payakumbuh dan berharap ditahun depan akan mendapatkan penghargaan yang sama dilevel propinsi dan nasional. Akhir tahun 2018 ini sekolah menjadi nominasi pada peringkat 6 penghargaan lembaga pelayanan publik terbaik di kategori SMA/SMK/MA se Sumatera Barat.

Pencapaian tertinggi untuk kelas pengelolaan SMK maka pada tahun 2021 ini sekolah mendapat pengahrgaan dengan ditetapkannya sebagai sekolah pusat keungulan dengan SK dari kemendikbudristek tahun 2021 tentang penetapan sekolah PK tahun 2021 dan masih berlanjut sampai tahun 2023.

## **8. Pencapaian Standar Pembiayaan**

Pengelolaan standar pembiayaan juga menjadi fokus manajemen sekolah. Sumber pembiayaan sekolah terdiri dari 3 sumber yaitu bantuan operasional Sekolah yang bersumber dari APBN, Bantuan operasional Propinsi yang bersumber dari APBD dan partisipasi orangtua siswa yang berasal dari IPP sekolah. Pengelolaan sumber dana itu didasarkan pada juknis masing masing. Pengamalan UU no 14 tahun 2008 tentang keterbukaan infomasi layanan lembaga publik maka sekolah juga akan melaksanakan manajemen pembiayaan yang terbuka kepada masyarakat.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari deskripsi diatas SMKN I Payakumbuh terus berupaya untuk melakukan program dan kegiatan untuk meningkatkan pencapaian SNP setiap tahunnya. Harapannya dengan melakukan pelaporan dan evaluasi secara berkelanjutan maka diharapkan kedepannya sekolah akan menjelma sebagai sebuah lembaga public yang transparan dengan kinerja yang terukur. Dan pada akhirnya akan menjadi sekolah yang nyaman dan menjadi rumah kedua bagi semua yang ada dilembaga ini. Semakin kokoh untuk memacu siswa meningkatkan kualitas dirinya untuk menyongsong masa depan.

## E. PENUTUP

Demikianlah laporan pencapaian 8 standar SNP ini dibuat untuk menjadi acuan pelaksanaan penyusunan program ditahun yang akan datang. Sehingga visi, misi dan tujuan sekolah dapat dicapai dengan baik. Dengan harapan kedepannya proses pembelajaran di SMKN 1 Payakumbuh dapat ditingkatkan dari tahun ketahun. Sehingga mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang dicantumkan dalam visi dan misi sekolah. Semoga Allah memberkati dan memberi kemudahan untuk kita semua.

Payakumbuh, Desember 2022

Kepala Sekolah



*[Handwritten Signature]*  
YUNITA ROSANTI, M.Pd  
NIP. 19720620 199702 2 001